

# RESORT DI KAWASAN PANTAI KRAKAL GUNUNGGIDUL

DENGAN PENDEKATAN GREEN BUILDING YANG MENEKANKAN PADA PENGOPTIMALISASIAN ENERGI



## LOKASI

Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DIY

## BATAS SITE

Utara : Jalan setapak penduduk  
 Barat Laut : Bukit  
 Barat : Jalan setapak penduduk  
 Timur : Jalan penduduk  
 Tenggara : Area sculpture ikon pantai krakal  
 Selatan : Rumah dan tanah Penduduk

**LUAS SITE**  
15.000 m<sup>2</sup>

## LATAR BELAKANG PERANCANGAN

NON-ARSITEKTURAL	ARSITEKTURAL	
Banyaknya kunjungan wisatawan tidak diimbangi dengan jumlah akomodasi yang memadai	Gunungkidul memiliki bukit karst yang dilindungi	Penggunaan energi berlebihan pada bangunan
Akomodasi yang tersedia di Kabupaten Gunungkidul belum mampu menampung jumlah wisatawan yang terus meningkat tiap tahunnya	Bukit karst yang terdapat di Gunungkidul termasuk dalam barisan Pegunungan Sewu yang dilindungi oleh pemerintah dan berbagai kelompok masyarakat peduli lingkungan, dan termasuk dalam kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Gunung Sewu.	Manajemen dan operasional bangunan banyak yang masih bergantung pada penggunaan energi, terutama untuk bangunan industri dan bangunan komersial. Sehingga konsumsi energi bangunan tersebut relatif besar.

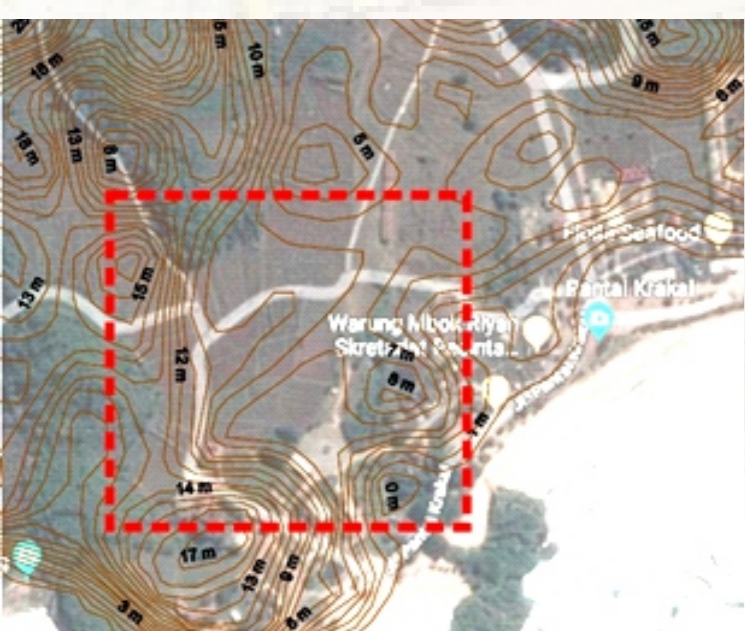
RESORT DI KAWASAN PANTAI KABUPATEN GUNUNGGIDUL

Dengan konsep *green building* yang menekankan pada optimalisasi penggunaan energi dan pemanfaatan energi baru-terbarukan

## DATA & ANALISIS

### KRITERIA PEMILIHAN LOKASI RESORT

Pemilihan lokasi perancangan didasarkan pada ketinggian permukaan tanah dan tingkat perbedaan elevasinya, pemilihan lokasi perancangan sebisa mungkin untuk menghindari area kawasan bukit karst



BANGUNAN COTTAGE DI ORIENTASIKAN MENGHADAP BARAT LAUT ATAU PUN TIMUR LAUT, AGAR SINAR MATAHARI YANG DATANG TIDAK MEMANCARKAN RADIASI SECARA MAKSIMAL, SEHINGGA CAHAYA YANG DIDAPAT TIDAK MEMPENGARUHI SUHU RUANGAN SECARA SIGNIFIKAN



## RESORT

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara dalam bentuk tatanan kawasan yang juga memfasilitasi kegiatan bersantai dan berolah raga. Resort biasanya terletak pada daerah yang dekat dengan fasilitas wisata, seperti pantai, bukit, gunung dan beberapa tempat wisata lainnya

## PETA KONFLIK

### MAIN ISSUE

#### ISSUE 1

Banyaknya kunjungan wisatawan tidak diimbangi dengan jumlah akomodasi yang memadai

#### ISSUE 2

Gunungkidul memiliki bukit karst yang dilindungi

#### ISSUE 3

Krisis Energi

## FUNGSI BANGUNAN

RESORT SEBAGAI SARANA PENGINAPAN BAGI WISATAWAN DENGAN TUJUAN REKREASI YANG MENEKANKAN PADA OPTIMALISASI PENGGUNAAN ENERGI MELALUI DESAIN DAN PENYEDIAAN ENERGI UNTUK BANGUNAN

### TATA RUANG

### GUBAHAN MASSA DAN FASAD

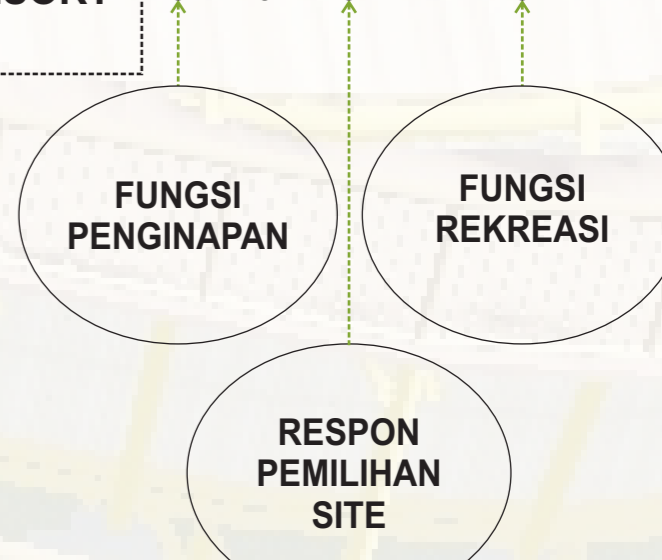
### LANSEKAP



### OPTIMALISASI ENERGI

RESORT SEBAGAI SARANA PENGINAPAN BAGI WISATAWAN DENGAN TUJUAN REKREASI YANG MENEKANKAN PADA OPTIMALISASI PENGGUNAAN ENERGI MELALUI DESAIN

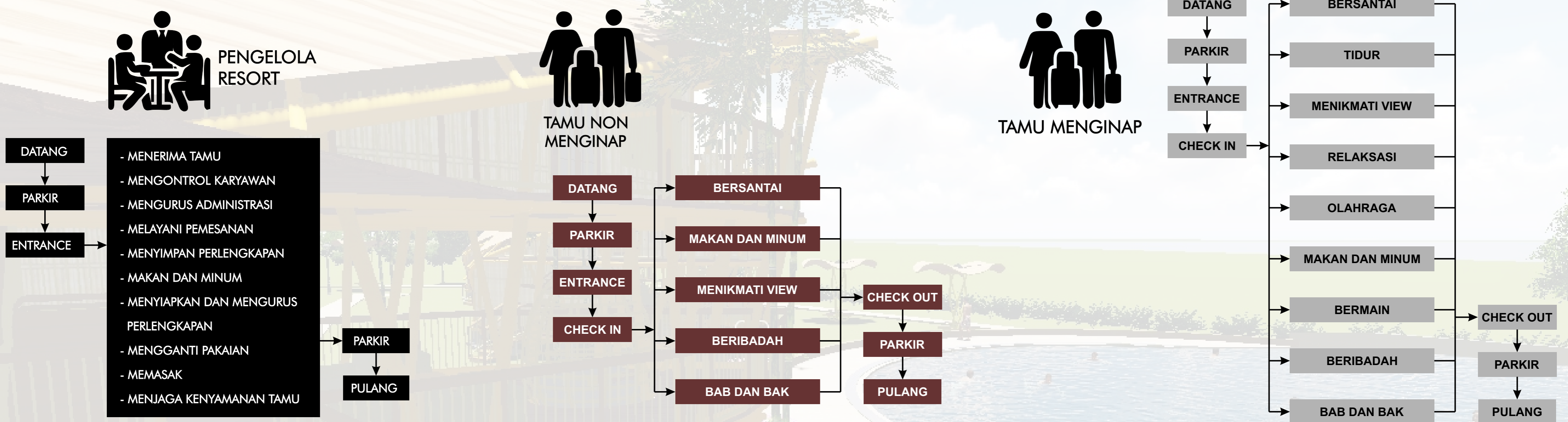
### RESORT



# RESORT DI KAWASAN PANTAI KRAKAL GUNUNGKIDUL

DENGAN PENDEKATAN GREEN BUILDING YANG MENEKANKAN PADA PENGOPTIMALISASIAN ENERGI

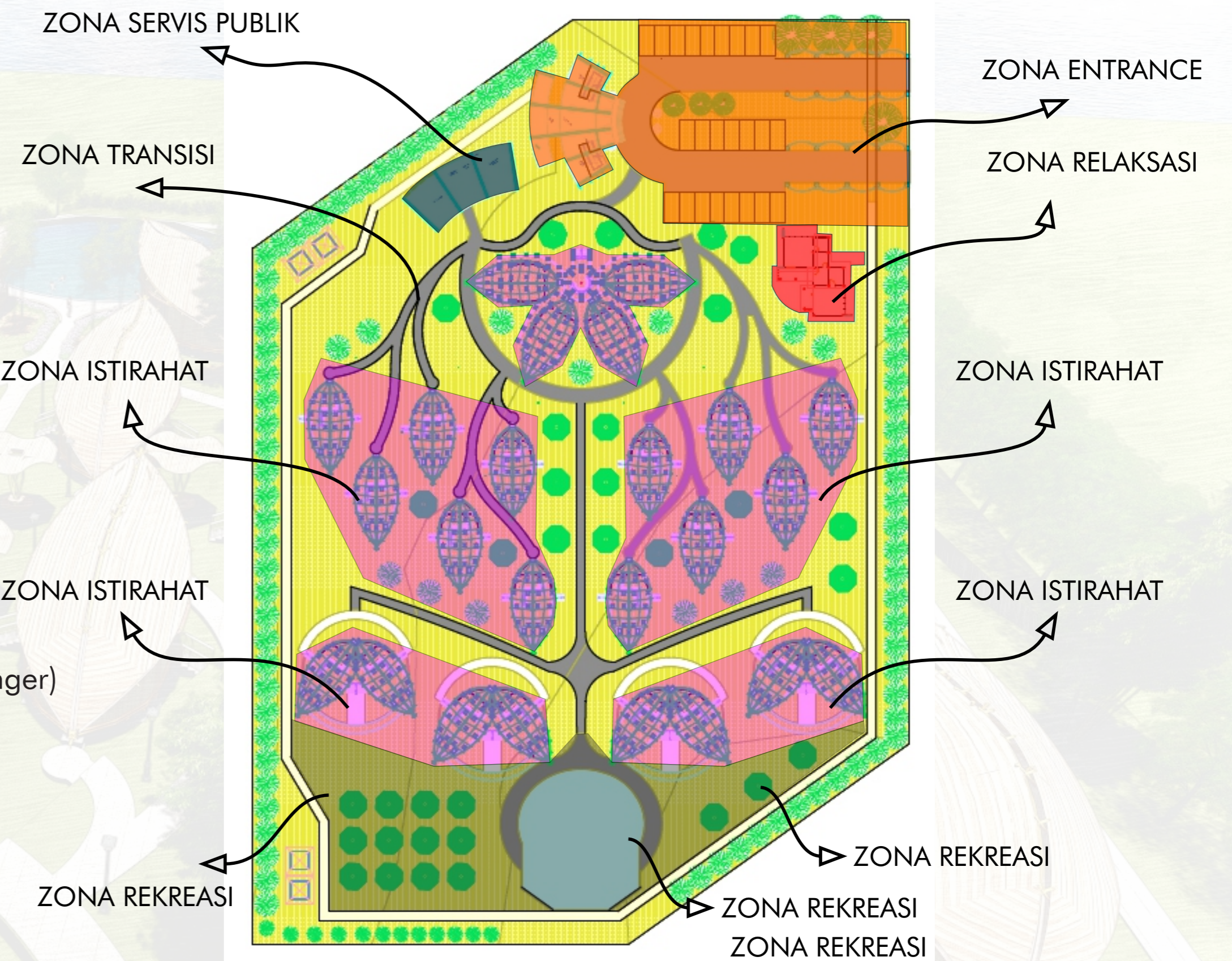
## USER



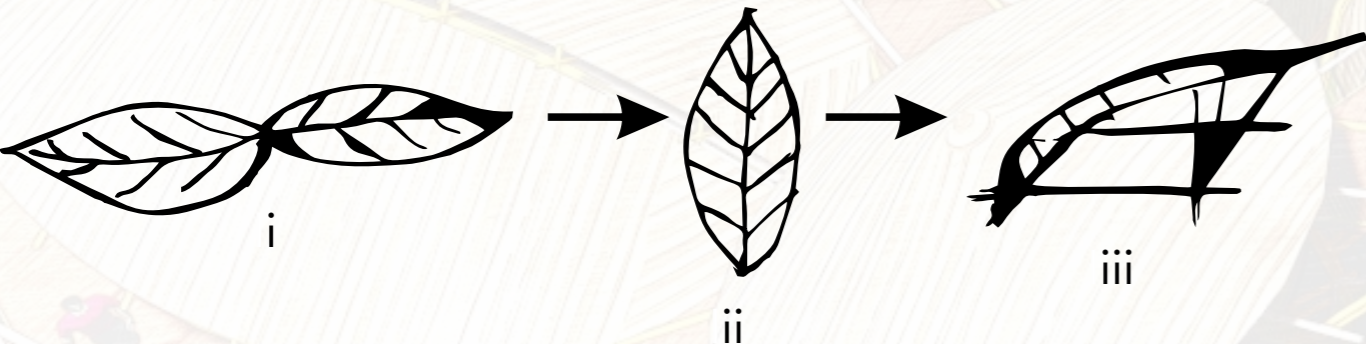
## KONSEP ZONASI DAN TINGKAT PRIVASI RUANG



- a. ZONA ENTRANCE** (Area drop off, parkir, lobby)
- b. ZONA SERVIS PUBLIK** (Meeting room, restaurant, minimarket, atm & money changer)
- c. ZONA TRANSISI** (Zona ini adalah jalur sirkulasi yang terdapat taman dan area kolam air didalamnya)
- d. ZONA RELAKSASI** (Rumah spa)
- e. ZONA REKREASI** (Kolam renang dan gazebo)
- f. ZONA ISTIRAHAT** (Cottage)

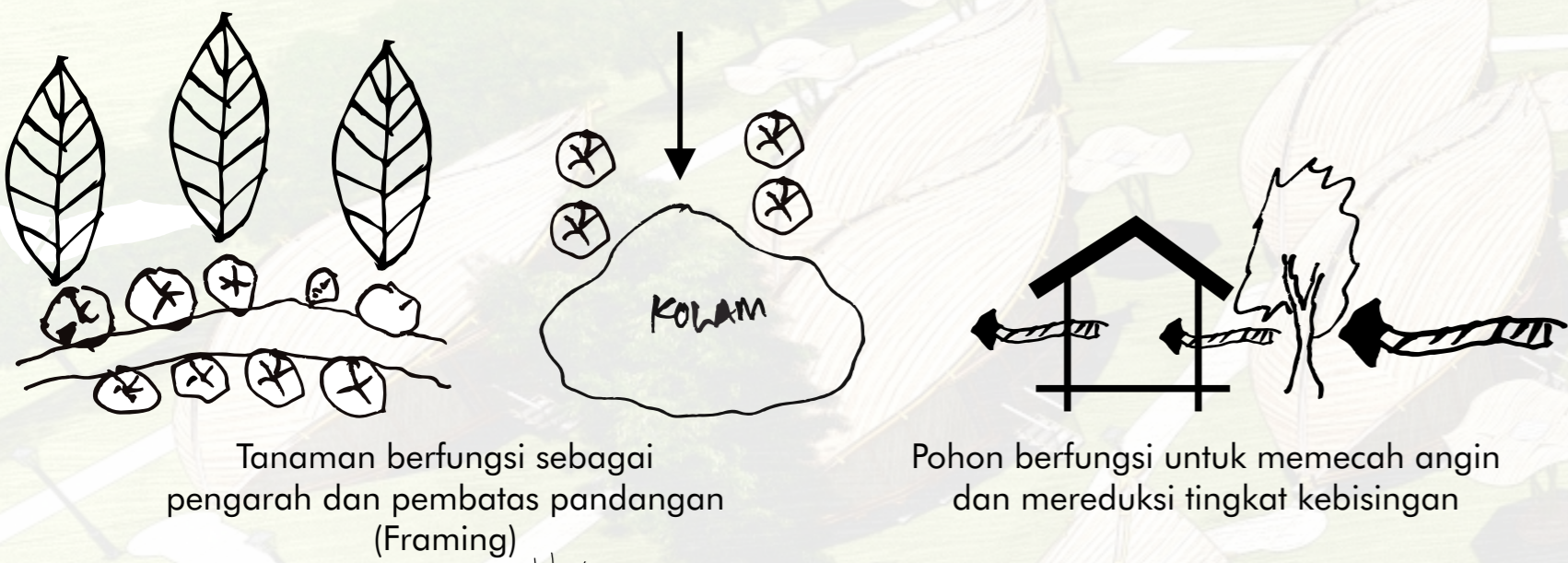


## KONSEP GUBAHAN MASSA

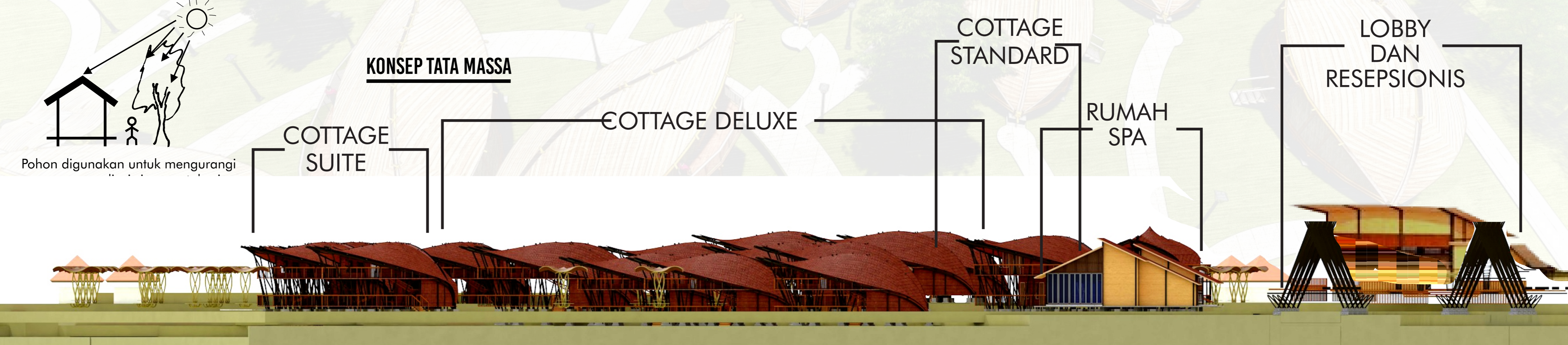


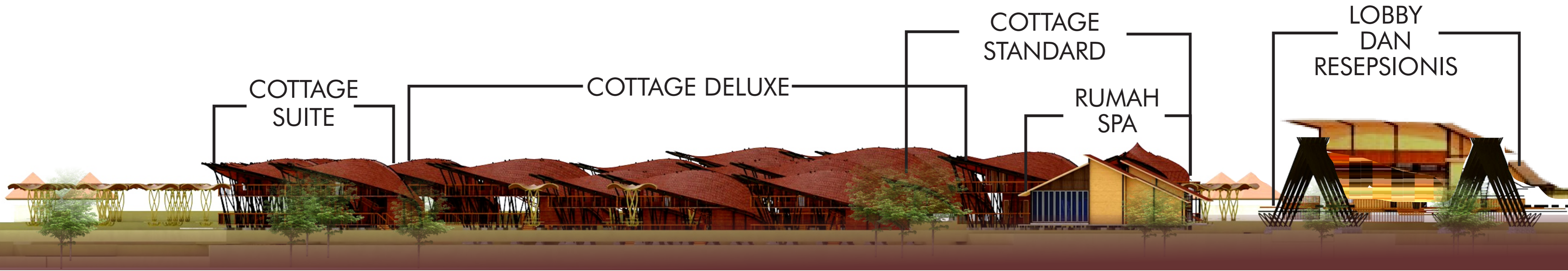
Daun adalah bagian dari tanaman sebagai penghasil bahan utama sumber makanan tumbuhan. Sehingga perannya bagi tumbuhan sangat penting. Daun menangkap cahaya matahari untuk membantu proses fotosintesis. Dalam desain ini, pemakaian bentuk daun sebagai elemen naungan adalah karena bentuk daun dapat menangkap cahaya matahari apa bila dimiringkan keatas ( ilustrasi iii) yang dapat dimanfaatkan sebagai sistem penghawaan alami bangunan, bentuk itu juga dapat membuat angin yang datang dipecahkan ke samping bangunan, sehingga setiap bangunan dibelakangnya juga mendapat hembusan angin.

## KONSEP VEGETASI YANG DIGUNAKAN



## KONSEP PENGELOLAAN TAPAK





Bentuk bangunan menggunakan tipologi bangunan sekitar, yaitu rumah tropis. Dengan bentuk atap menyerupai bentuk daun sebagai respon untuk memanfaatkan energi yang ada. Memiliki banyak bukaan untuk pencahayaan dan penghawaan alami. Bentuk atap pada masing masing cottage memiliki kesamaan, akan tetapi dibedakan pada tiap kelas cottage.

Tata massa disesuaikan berdasarkan hasil analisis yang mempertimbangkan orientasi terhadap matahari, angin dan view ke pantai. Bangunan cottage di arahkan menghadap ke pantai sedangkan bangunan lobby dihadapkan ke entrance dengan bentuk melingkar. View menjadi faktor yang cukup penting dalam kawasan resort, view utama adalah pantai, view bukit hanya untuk view tambahan saja. Semakin besar view ke arah pantai, semakin mahal harga sewa tiap kamarnya.

WELCOMING. SEHINGGA ORIENTASI BANGUNAN LOBBY MENGARAH KE JALAN RAYA

BANGUNAN DIBUAT TERPISAH AGAR TERDAPAT RUANG PEMISAH ANTAR UNIT KAMAR

COTTAGE DIARAHKAN MENGHADAP LAUTAN (PANTAI) DAN PEMBUATAN BUKAAN PADA SISI BANGUNAN SEBELAH TENGGARA ARAH ANGIN DATA



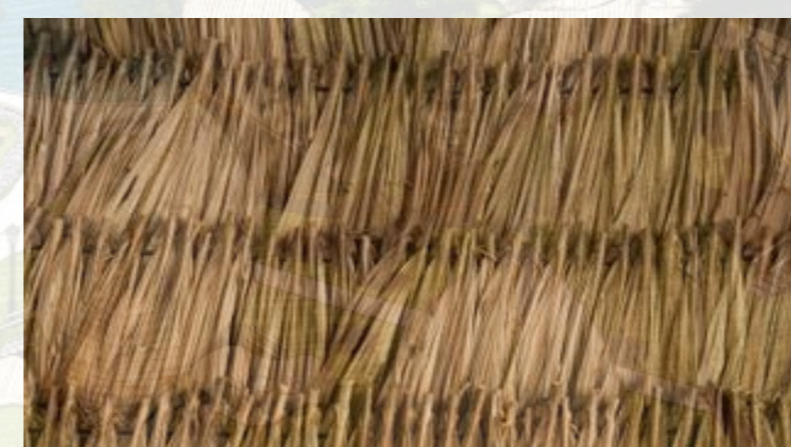
COTTAGE SUITE

COTTAGE DELUXE

GAZEBO

COTTAGE STANDARD

Ruang ruang yang disediakan pada resort ini harus memenuhi kebutuhan resort bintang 3. Diantaranya berupa kamar standard maupun deluxe, dan kamar suite. Terdapat lobby, restoran, ruang fungsional berupa meeting room, ruang spa, kolam renang, ruang pengelola ruang dengan fungsi publik servis ( atm, minimarket, money changer). Ruang tersebut terpisah dengan massa yang berbeda agar tidak terlihat terlalu padat. Fungsi lobby dan ruang publik servis berada pada satu massa bangunan bertujuan agar ruang publik servis dapat diakses orang lain tanpa mengganggu tamu resort lainnya



ATAP DARI JERAMI



KOLOM BALOK DARI BAMBU



DINDING ANYAMAN BAMBU] (GEDHEG)

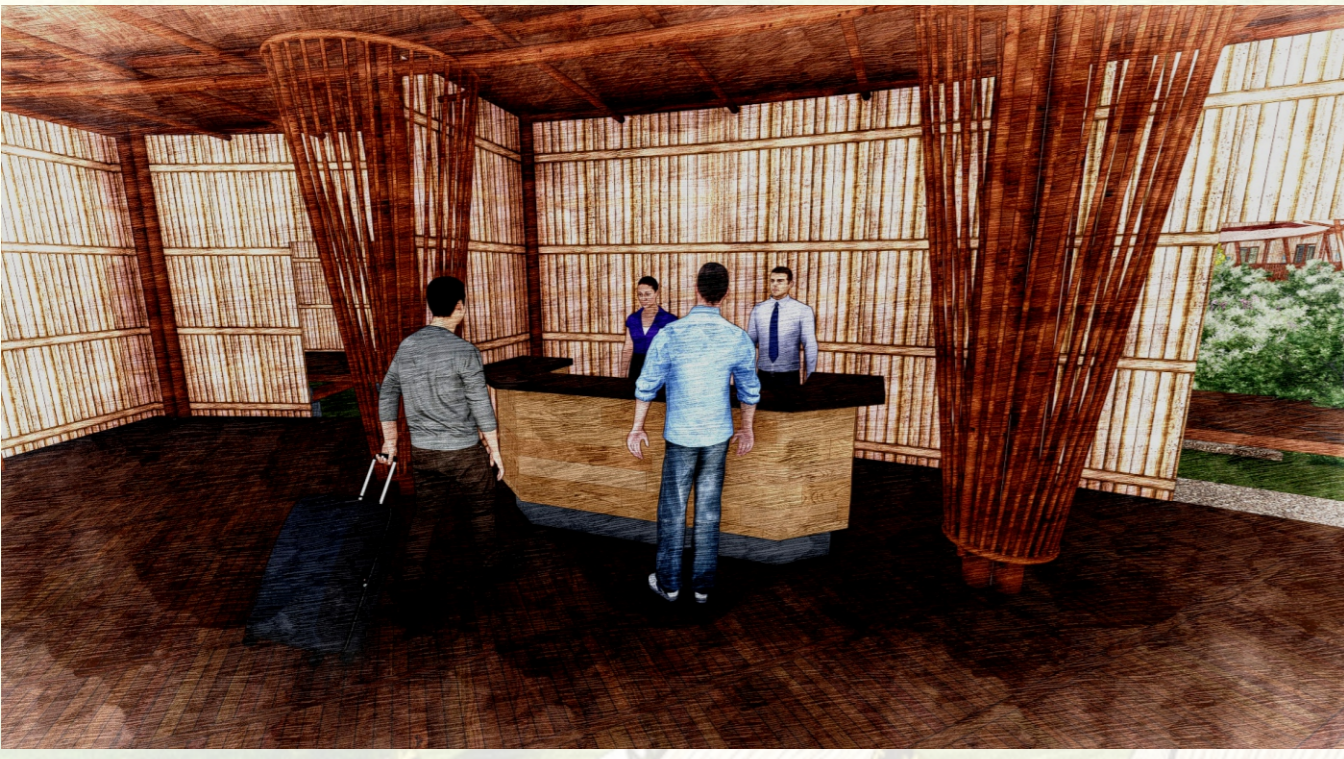


MATERIAL LANTAI DARI KAYU BEKAS

Seluruh bangunan menggunakan bahan material sustainable, yaitu bambu dan beberapa material alami tambahan lainnya seperti batu kali, batu bata, kayu. Material utama bangunan ini adalah bambu. Bambu adalah material sustainable yang memiliki waktu daur hidup dan sistem perkebang biakan yang cepat, dengan kekuatan bahannya yang mampu untuk menahan gaya tarik maupun tekan.

Warna warna yang digunakan pada bangunan cottage menimbulkan kesan hangat, ramah dan selaras dengan alam agar tidak terlihat mencolok. Sehingga pengunjung dapat merasakan keramahmatan saat pertama menginjakkan khaki di pintu gerbang resort.

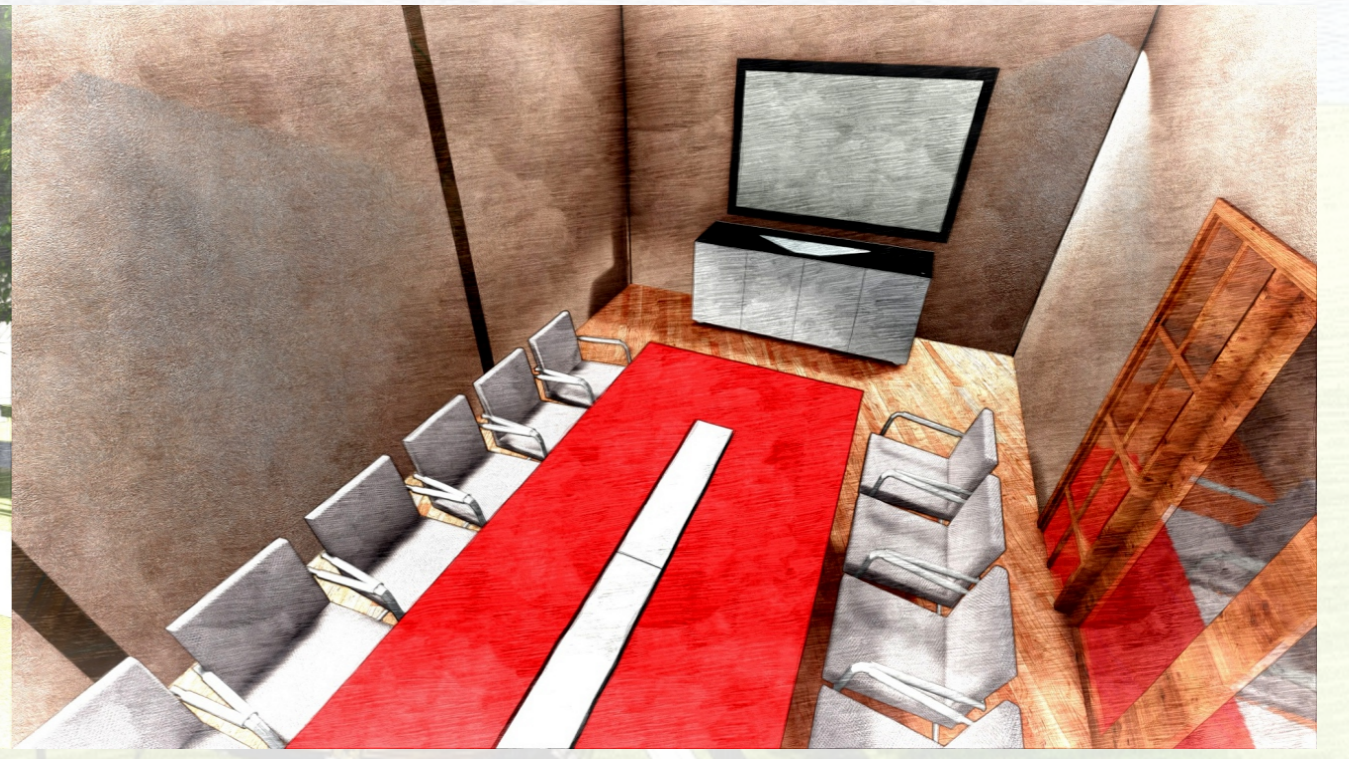
Setap bangunan memiliki komposisi material yang berbeda beda agar menciptakan suasana rekreatif pengunjung tidak cepat mudah jenuh dan bosan berada di kawasan resort.



LOBBY



GERBANG MASUK



MEETING ROOM



RESTORAN



OPEN SPACE



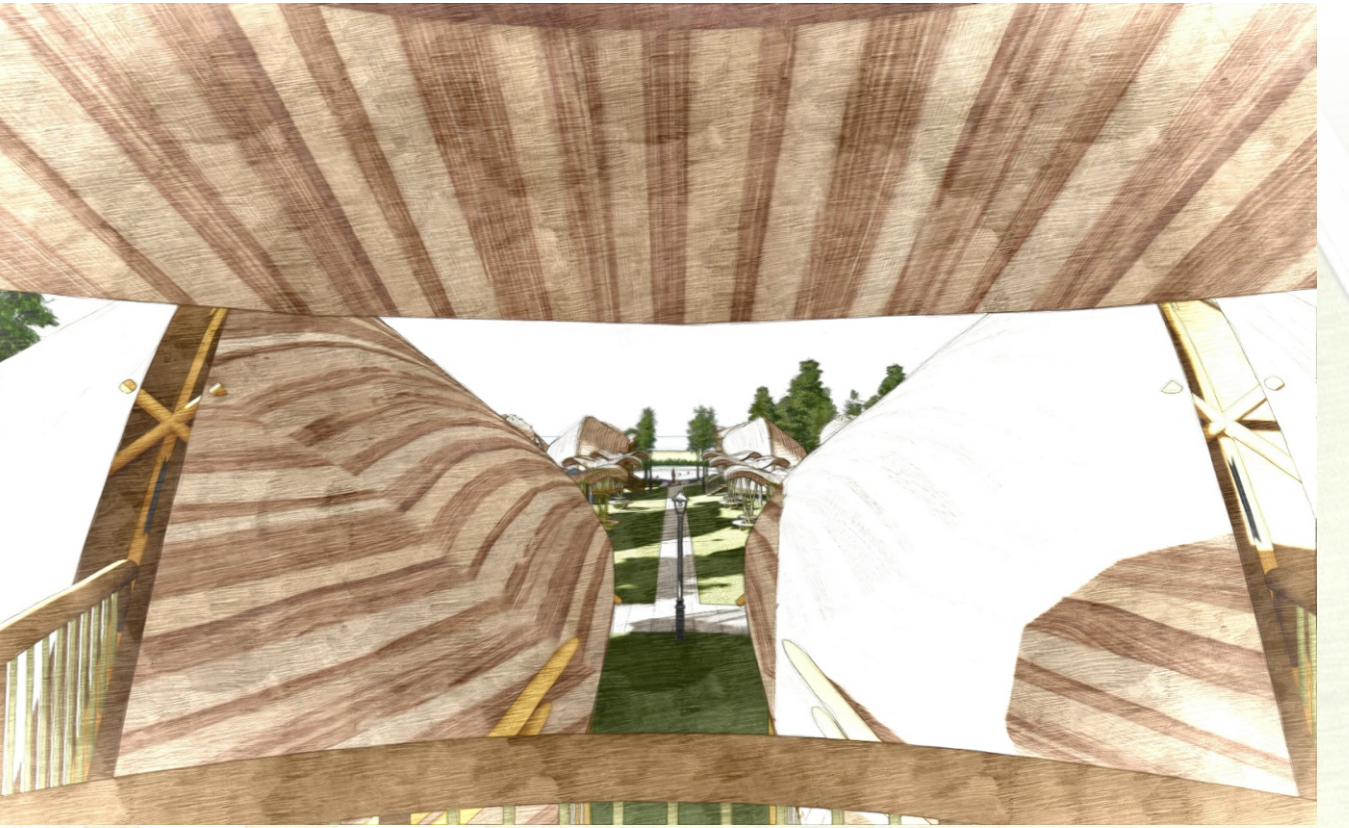
KOLAM RENANG



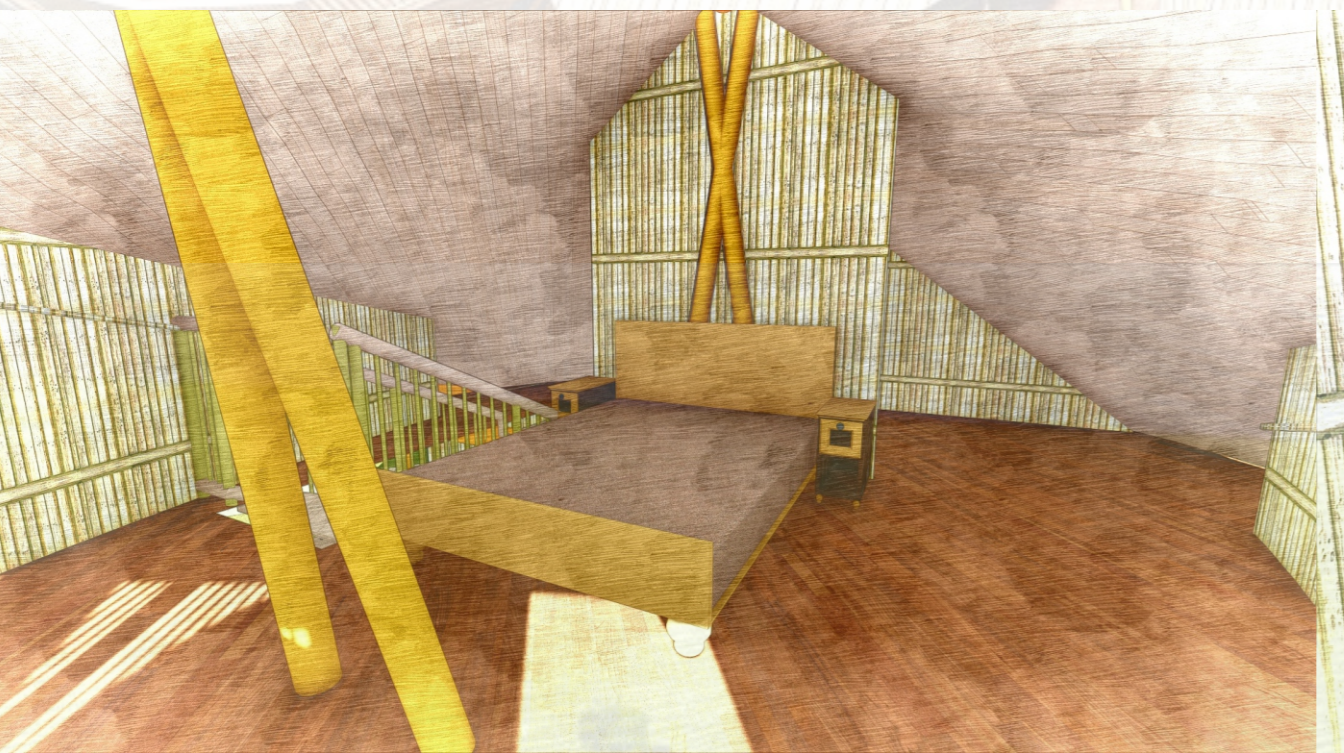
EKSTERIOR SUITE COTTAGE



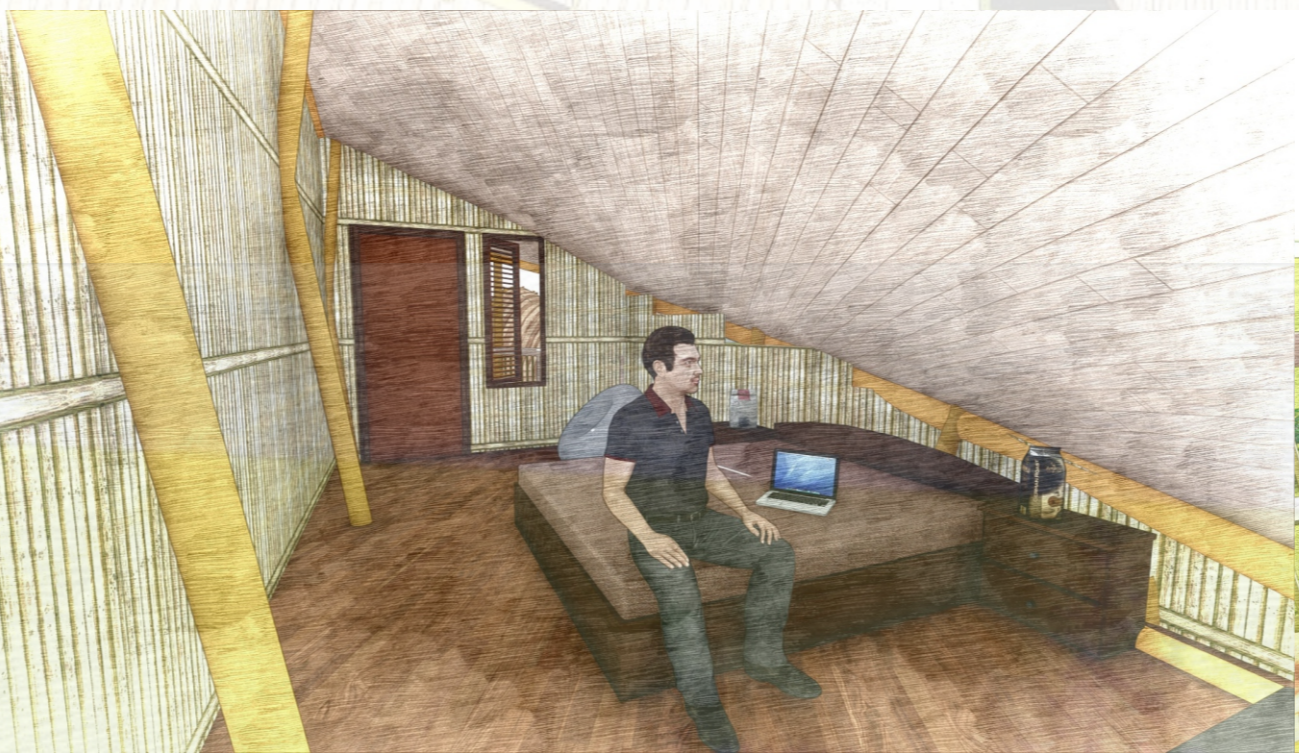
INTERIOR DELUXE & SUITE COTTAGE



VIEW KE PANTAI DARI COTTAGE STANDARD



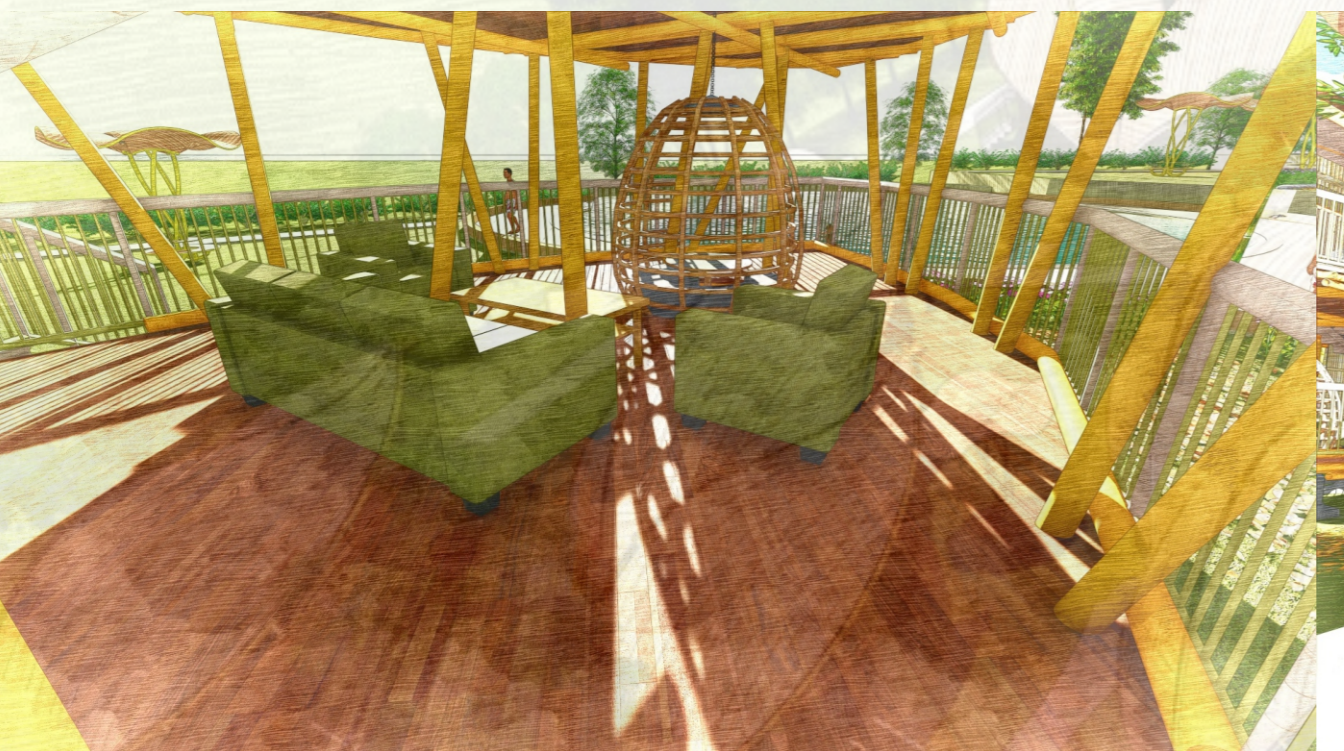
INTERIOR DELUXE DAN SUITE COTTAGE



INTERIOR STANDARD COTTAGE



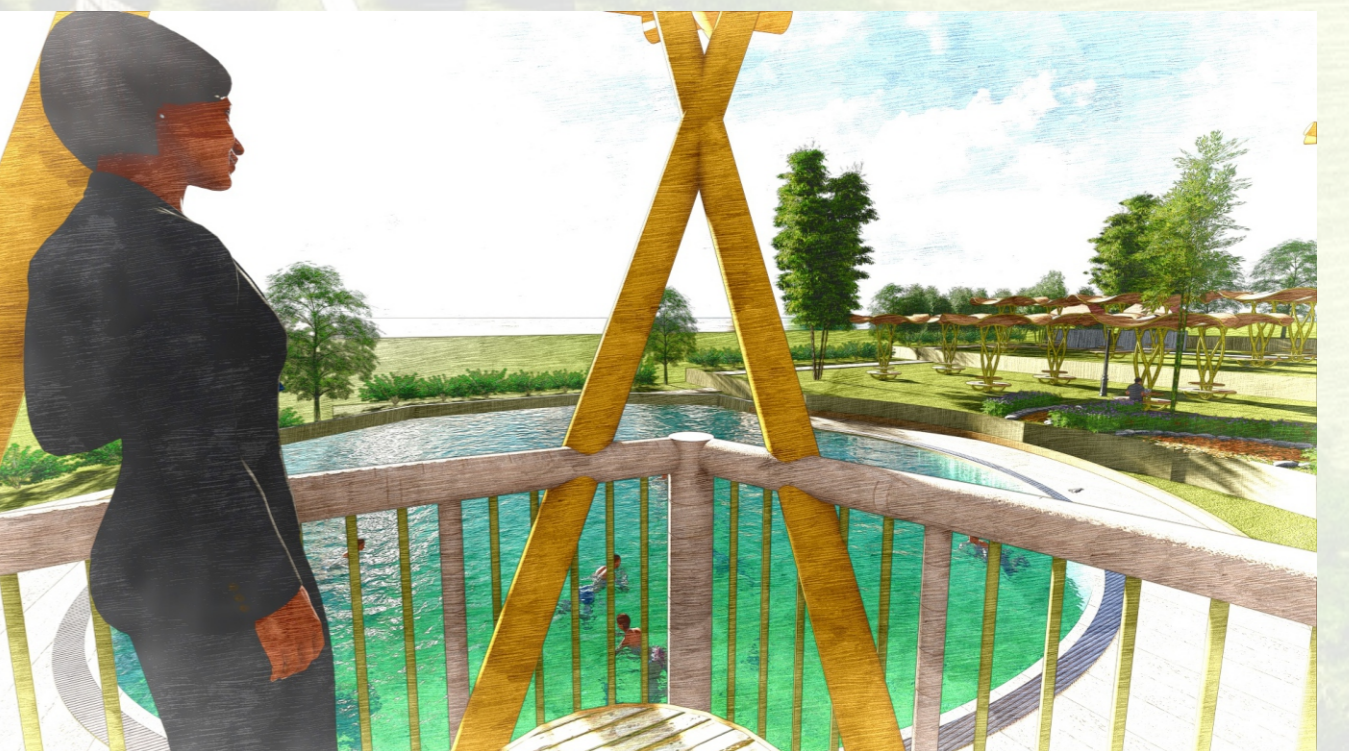
VIEW KE PANTAI DARI COTTAGE DELUXE DAN SUITE



INTERIOR DELUXE DAN SUITE COTTAGE



GAZEBO UNTUK BERKUMPUL DAN BERSANTAI



VIEW KE PANTAI DARI COTTAGE DELUXE DAN SUITE



TAMPAK BANGUNAN COTTAGE DILIHAT DARI COTTAGE STANDAR